

Mobilitas Masyarakat di Banten Masih Tinggi

SERANG (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Banten merilis efektivitas perkembangan penerapan PPKM darurat dalam sepekan pertama di Provinsi Banten.

Dari hasil rilis tersebut, sebagian besar mobilitas masyarakat di wilayah Banten masih tinggi, hanya mobilitas masyarakat di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) yang mengalami penurunan paling tinggi.

“Yang sudah ada penurunan di atas 30 persen se Jawa baru Kota Tangsel,” kata Kepala Dinkes Provinsi Banten, Ati Pramudji Hastuti dalam pesan singkatnya, Minggu (11/7).

Ati menambahkan, meskipun sudah terjadi penurunan mobilitas masyarakat, namun tetap perlu terus ditingkatkan penurunan mobilitasnya sampai dengan 50 persen.

“Oleh karena itu sejak Senin kemarin Kota Tangsel yang awalnya zona merah mobilitas masyarakatnya menjadi oranye,” ucapnya.

Diakui Ati, meskipun belum memberikan dampak signifikan, namun PPKM darurat penting untuk terus dilakukan dalam menekan mobilitas masyarakat. “Karena untuk menekan penularan varian delta harus dapat menekan mobilitas masyarakat sampai 50 persen,” ujarnya.

PPKM darurat sendiri, tambahnya terevaluasi apakah memberikan dampak terhadap penurunan kasus dihitung 14 hari setelah diberlakukannya PPKM darurat. “Kalau sekarang masih belum bisa, tapi progresnya cukup bagus,” ungkapnya.

Berdasarkan rilis hasil metodologi monitoring PPKM darurat melalui indeks mobilitas dan night-light setelah Kota Tangsel penurunan mobilitas masyarakat yang tertinggi selanjutnya adalah Kabupaten Tangerang sebesar 23,5 persen, selanjutnya Kota Tangerang 24,7 persen dan Kota Serang 20,0 persen.

“Sedangkan untuk Kabupaten Serang 18,2 persen, Lebak 17,7 persen dan Kota Cilegon 15,9 persen,” rincinya. ● **pra**



IDN/ANTARA

PENCARI RUMPUT LAUT

Warga mencari rumput laut di Panimbang Jaya, Lebak, Banten, Minggu (11/7). Rumput laut yang biasa digunakan sebagai bahan pembuatan agar-agar dan makanan tersebut dijualnya seharga Rp50.000 per kilogram.

DPRD Dorong Pemprov Banten Buat Pusat Layanan Tabung Oksigen

Meskipun pihak Krakatau Steel memperuntukkan pasokan oksigen gratis itu hanya untuk pemerintah dan RS saja, namun dengan alasan kemanusiaan Pempov Banten bisa duduk bersama untuk mencari sebuah solusi atas kepanikan masyarakat terkait langkanya oksigen. Pemprov Banten juga harus menjamin tersedianya pasokan obat-obatan yang terjangkau.

SERANG (IM)- DPRD Provinsi Banten mendorong agar Pempov Banten bisa segera membuat pusat-pusat layanan pengisian tabung oksigen.

Hal itu dilakukan guna meminimalisir kepanikan masyarakat di tengah kelangkaan

tabung oksigen di sejumlah Rumah Sakit.

“Apalagi sekarang Pemprov Banten sudah mendapat pasokan oksigen dari PT KS, itu bisa digunakan secara optimal untuk seluruh masyarakat Banten,” kata Wakil Ketua

DPRD Banten, Budi Prayogo, Minggu (11/7).

Politisi PKS ini melanjutkan, meskipun pihak KS memperuntukkan pasokan oksigen gratis itu hanya untuk pemerintah dan RS saja, namun dengan alasan kemanusiaan tentu Pempov bisa duduk bersama untuk mencari sebuah solusi atas kepanikan masyarakat ini.

“Sehingga ketersediaan oksigen bisa secara memadai, baik untuk kebutuhan faskes maupun di pasaran,” ujarnya.

Lonjakan permintaan tabung oksigen itu, lanjutnya, dikarenakan oksigen diperlukan oleh RS yang menangani kasus aktif Covid-19 dengan gejala sedang hingga berat.

“Bahkan tidak menutup kemungkinan juga diperlukan oleh pasien bergejala ringan atau sedang yang melakukan isolasi mandiri,” ucapnya.

Selain itu, tambah Budi, Pemprov Banten juga harus menjamin tersedianya pasokan obat-obatan yang terjangkau.

“Karena informasi yang saya dengar, kenaikan harga hingga empat kali lipat dari Harga Eceran Tertinggi (HET) di pasaran,” ungkapnya.

Berdasarkan informasi yang didapat Budi, kenaikan harga obat itu, terutama terkait obat Covid-19 sampai empat kali lipat seperti Favipiravir, Remdesivir, Oseltamivir. “Obat yang berkaitan dengan Covid-19 seperti obat virus, dan sedang dicari masyarakat,” katanya.

Budi menyarankan masyarakat agar tetap terus meningkatkan disiplin menerapkan protokol kesehatan, karena hampir semua rumah sakit (RS) penuh, terutama di Tangsel.

“Saat ini tenaga medis di

Kota Tangsel juga sudah kewalahan dan kelelahan akibat peningkatan kasusnya ini dan tempat tidur di rumah sakit rujukan pasien Covid-19 juga sudah penuh,” jelasnya.

Imbasnya, banyak pasien positif yang kesulitan mendapatkan ruang perawatan sampai kondisinya memburuk hingga meninggal dunia karena tidak tertangani dengan maksimal.

Berdasarkan data kasus pasien Covid-19 dari Dinas Kesehatan Provinsi Banten hari Sabtu (10/7), kasus Positif di Provinsi Banten terdapat 886 kasus baru, sehingga akumulasi kasus positif di Provinsi Banten sampai hari ini sebanyak 66.224 kasus.

“Jumlah kasus sembuh tercatat sebanyak 497 orang sehingga akumulasi total kasus sembuh di Banten sampai hari ini ada sebanyak 56.300 kasus,” pungkasnya. ● **pra**

PERKETAT PPKM DARURAT

Pemkot Tangsel Usul Penyekatan hingga Tingkat Kelurahan

TANGSEL (IM)- Dinilai kurang maksimal, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang Selatan (Tangsel) akan memperketat penerapan PPKM Darurat.

Hal ini diungkapkan Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie. Berdasarkan hasil

evaluasi PPKM Darurat selama sepekan atau 7 hari ini, penyekatan yang dilakukan masih belum dirasakan efektif. “Ya, kalau dalam rapat kemarin saya sampaikan bahwa jika penyekatan belum menunjukkan hasil yang efektif,” katanya, Sabtu (10/7).

Pihaknya pun mengusulkan penyekatan dilakukan hingga ketinggian kelurahan, mulai dari jam 8 malam sampai dengan jam 4 pagi. Hal ini dimaksudkan untuk lebih mengendalikan pergerakan orang.

“Tidak mustahil kami akan meningkatkan ke tingkat kelu-

han. Misalnya kalau penyekatan mulai jam 8 malam sampai 4 pagi, sama kayak jam malam,” jelasnya.

Dengan diberlakukannya penyekatan di tingkat kelurahan itu, maka diharapkan akan menekan pergerakan orang dan secara langsung akan berdampak pada ditekannya laju

penyebaran Covid-19. “Jadi ditingkat kelurahan penyekatannya. Itu sedang kita pertimbangkan. Saya minta pertimbangan dari Pak Dandim, dari Pak Kapolres dan dari berbagai pihak. Ya, jadi seperti itu,” pungkasnya. ● **pp**

LANGGAR JAM OPERASI PPKM DARURAT

Bupati Tangerang Marahi Pegawai Toko Telepon Genggam



AHMED ZAKI ISKANDAR
Bupati Kab. Tangerang

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar, memarahi sejumlah pegawai yang ada di toko telepon seluler atau handphone di kawasan Gerbang Perumahan Bojong Nangka (Bonang), Kecamatan Pageangan, Kabupaten Tangerang.

Peristiwa itu terekam dalam sebuah video dan tersebar di aplikasi pesan online. Dalam video memperlihatkan, Bupati Zaki tengah memarahi pegawai di toko seluler yang masih beroperasi di luar jam operasional, yakni pukul 20.00 WIB.

Jam operasional telah ditentukan dalam aturan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Saat itu dirinya beserta petugas gabungan tengah melakukan monitoring PPKM Darurat, dikawasan Kecamatan Kelapa Dua dan sekitarnya pada Jumat (9/7), sekira pukul 23.30 WIB.

“Ini jam berapa ini?! Apa pentingnya buka jam segini?! Tutup!,” ujar Zaki dalam video yang dikutip, Minggu (11/7).

“Besok jam 8 (malam) masih buka saya sita semuanya! Tau diri lah, tutup!,” tambah Zaki.

Setelah kejadian itu, Bupati Tangerang mengatakan, ia se-

dang monitoring kedisiplinan masyarakat akan aturan PPKM Darurat.

Hal tersebut, kata Zaki, akan terus dilakukan hingga masyarakat bisa disiplin, khususnya para pengusaha yang harus tutup pukul 20.00 WIB.

“Hal itu terus akan kita lakukan. Sekarang di Kecamatan Kelapa dua dan sekitarnya, mengingat wilayah ini masuk zona merah penyebaran Covid-19,” ungkapnya saat dikonfirmasi.

Zaki melanjutkan, toko yang membandel, seperti toko seluler itu sudah ditindak dengan melakukan penyitaan KTP penanggung jawab toko. “Betul, masih ada yang membandel, kita tindak dengan sita KTP nya, termasuk yang toko seluler itu, kalau nanti masih bandel, kami akan terapkan denda sesuai dengan aturan,” tandasnya.

Zaki mengimbau dan meminta agar masyarakat bisa disiplin menerapkan PPKM Darurat untuk menekan angka Covid-19. “Kami minta, masyarakat bisa terapkan aturan PPKM Darurat, hentikan kegiatan di toko hingga rumah makan padan pukul 8 malam, segera kembali ke rumah dan jangan berkerumun,” tandasnya. ● **pp**

Terus Bertambah, 5 Kelurahan di Pandeglang Lockdown

PANDEGLANG (IM)- Lima kelurahan di Pandeglang, Banten dilaporkan telah menjadi klaster baru penyebaran Covid-19. Imbasnya, kelima wilayah itu kini sudah di-lockdown untuk membatasi kegiatan masyarakat demi memutus penyebaran virus Corona.

Menurut informasi, lima kelurahan itu tersebar di Kecamatan Majasari, Pandeglang, Banten. Di antaranya Kelurahan Saruni, Sukratu, Keraton, Cilaja dan Desa Pagerbatu.

“Di kecamatan kami itu tersebar di lima kelurahan. Sekarang sudah diterapkan pembatasan aktivitas di lingkungan masyarakat,” kata Plh Camat Majasari, Doni Hermawan saat dikonfirmasi di Pandeglang, Banten, Minggu (11/7).

Doni menyebut, lonjakan kasus ini terjadi karena tinggin-

ya mobilitas warga di lima kelurahan itu. Pasalnya, banyak warga yang bekerja ke wilayah zona merah lalu pulang ke rumah di hari libur.

“Rata-rata mereka ini tinggal di kompleks perumahan. Mereka bekerja di luar Pandeglang dan pulang di hari Sabtu-Minggu lalu bertemu dengan warga lainnya,” ucapnya.

Untuk langkah antisipasi, pihak kecamatan berencana menyiapkan dapur umum dan pemberian logistik kepada warga yang terpapar. Sembari, menunggu mereka selesai melakukan isolasi mandiri di rumahnya masing-masing. “Logistik akan kita siapkan sama dapur umum. Itu buat warga yang sedang isoman sama yang di-lockdown,” pungkasnya.

Sebelumnya diberitakan, kasus Corona di Pandeglang, Banten masih belum melandai.

Teranyar, ada seratusan warga kelurahan di daerah tersebut yang dilaporkan telah terpapar Covid-19 hanya dalam waktu satu hari.

Berdasarkan informasi, wilayah itu terletak di Kelurahan Saruni, Kecamatan Majasari, Pandeglang, Banten. Menurut data Satgas Covid-19 Pandeglang, lonjakan tertinggi terjadi pada Kamis (8/7) dengan total 117 kasus aktif untuk seluruh wilayah Kecamatan Majasari.

Sementara menurut data terakhir, kasus aktif Corona di Pandeglang pada Sabtu (10/7) mengalami penambahan sebanyak 254 kasus. Total kini sudah ada 3.544 kasus terkonfirmasi dengan 2.536 dinyatakan sembuh, 922 masih dirawat dan 86 meninggal dunia. ● **pra**



IDN/ANTARA

USAHA MIKRO PETANI GAMBUT MEMPRODUKSI DODOL NANAS

Seorang perajin memasukkan dodol nanas hasil produksinya ke dalam kotak di sebuah tempat usaha rumahannya di Desa Pulau Bungkok Kecamatan Medang Kampai Dumai, Riau, Minggu (11/7). Usaha mikro seorang petani gambut sekaligus sebagai perajin di desa tersebut memproduksi dodol nanas bisa mencapai 240 Kg lebih sebulan dan dijual seharga Rp70.000 per kilo ke pasar lokal.

Pemkab Tangerang Dorong Pabrik Vaksinasi Karyawan dan Keluarga

TANGERANG (IM)-

Pemerintah Kabupaten Tangerang, meminta perusahaan yang berada di wilayah kabupaten Tangerang, untuk memfasilitasi vaksinasi keluarga pekerjanya. Pemkab Tangerang, juga mendorong perusahaan-perusahaan tersebut, menerapkan protokol kesehatan dengan baik di lingkungan kerja.

“Kita terus mempercepat vaksinasi dan menekan angka Covid-19 dengan menerapkan PPKM darurat,” kata Bupati Tangerang, A. Zaki Iskandar di Balaraja, Kabupaten Tangerang, kemarin.

Dia mengapresiasi kegiatan vaksinasi yang dilakukan kalangan dunia usaha di kabupaten Tangerang. Zaki juga berharap pihak perusahaan bukan hanya memfasilitasi vaksinasi untuk para karyawannya saja tapi juga untuk para keluarganya.

Hingga saat ini angka Covid-19 di Kabupaten Tangerang masih tinggi, dengan jumlah

kasus sebanyak 14.390 orang. Untuk itu, masyarakat wajib terus menerapkan protokol kesehatan dan mengikuti anjuran dan kebijakan pemerintah. “Penularan Covid-19 masih tinggi, saya mengimbau kepada masyarakat agar mematuhi PPKM Darurat, sayangi diri dan keluarga,” jelasnya.

Sementara Pemkab Tangerang sendiri sudah menargetkan sekitar 2 juta masyarakat Kabupaten Tangerang mendapatkan Vaksinasi hingga Desember 2021. Kepala Dinas Kesehatan, Desriana menerangkan, target vaksinasi sampai dengan Desember 2021, selama enam bulan sekitar 2 juta orang. Namun, capaian sampai 9 Juli 2021 mencapai 232.152 orang.

“Saat ini Vaksinasi terus berlanjut, seperti saat ini 150 orang buruh divaksin,” jelasnya.

Sementara sentra vaksinasi di Kabupaten Tangerang terus dilakukan, mulai di kecamatan, puskesmas, kampus, mal hingga kawasan industri yang ada di Kabupaten Tangerang. ● **pp**



IDN/ANTARA

RELAWAN BUKA DAPUR UMUM UNTUK WARGA YANG ISOLASI MANDIRI
Relawan dari Ikatan Alumni SMA N 1 Purbalingga (Ikaga) angkatan 93 menyiapkan makanan untuk didistribusikan kepada pasien COVID-19 yang menjalani isolasi mandiri di Desa Grecol, Kalimanan, Purbalingga, Jawa Tengah, Minggu (11/7). Ikaga angkatan 93 membuka dapur umum untuk membantu warga yang menjalani isolasi mandiri di Kabupaten Purbalingga karena jumlahnya terus bertambah hingga awal Juli ini hingga mencapai 2000 jiwa.

Polisi Bagikan Sembako Buat Warga Tangerang yang Jalani Isolasi Mandiri

TANGERANG (IM)- jajaran Kepolisian Sektor (Polsek) Cisoka membagikan puluhan paket sembako buat warga Kabupaten Tangerang, Banten yang sedang menjalani isolasi mandiri (isoman) di rumah akibat terkonfirmasi Covid-19.

Kapolsek Cisoka, AKP Nur Rokhman, di Tangerang, Minggu (11/7), mengatakan pembagian puluhan paket sembako yang berisi beras tersebut dibagikan secara berkeliling pada beberapa desa di wilayah hukumnya, antara lain seperti di Desa Jeunjing, Gikasungka, Cikuya, Jayanti, Cikande, dan Pasir Gintung.

“Ada sekitar 75 karung atau paket beras isi 10 kilogram yang kami bagikan ke warga yang sedang isolasi mandiri, diantaranya di Desa Jeunjing sebanyak 15 paket, di Desa Gikasungka sebanyak 10 paket, di Desa Cikuya sebanyak 15 paket, Desa Jayanti sebanyak 10 paket, Desa Cikande sebanyak 15 paket, dan Desa Pasir Gintung sebanyak 10 paket,” katanya pula.

Ia mengungkapkan, selain membagikan sembako, pihaknya juga menyediakan layanan bantuan oksigen dipertanggungjawabkan bagi warga yang terkonfirmasi positif Covid-19. “Bagi warga yang membutuhkan oksigen, yang saat ini memang tengah menjalani

isolasi mandiri di rumah, kami di Polsek Cisoka ada stok oksigen, silakan menghubungi Kanit Binmas atau langsung Polsek Cisoka,” katanya pula.

Menurutnya, saat ini banyak warga yang terpapar Covid-19 dan banyak membutuhkan ketersediaan oksigen. Polsek Cisoka menyediakan stok oksigen sebanyak 20 meter kubik dengan beberapa jenis ukuran untuk memudahkan masyarakat sekitar. “Ada 20 meter kubik yang tersedia di polsek saat ini, dan ada dua ukuran tabung, sekali lagi bila ada warga yang membutuhkan kami siap untuk memberikan oksigen, dan yang paling penting masyarakat di tengah pandemi Covid-19 harus patuh terhadap proses dengan menerapkan 5M, sehingga pandemi Covid-19 segera berakhir,” ujarnya lagi.

Suwardi salah satu warga Kampung Koya, Desa Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang menyampaikan terima kasih kepada pihak kepolisian khususnya Polsek Cisoka yang telah memberikan bantuan sembako. “Terima kasih Pak Kapolres atas bantuannya, ini sangat membantu kami, semoga istri saya bisa cepat sembuh dari paparan Covid-19 ini,” ujar Suwardi. ● **pp**